

P-ISSN ----

E-ISSN ----



Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan

Volume 1, Nomor 1, September 2020

**MENINGKATKAN PERKEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL MELALUI
PERMAINAN BAKIAK PADA ANAK KELOMPOK A TK TGK CHIK DI
GOGO KECAMATAN PADANG TIJI KABUPATEN PIDIE**

Linda Herlina, Fitriah Hayati dan Fitriani
Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini
STKIP Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh
Email: lindaHerlina513@gmail.com

ABSTRAK

Perkembangan sosial emosional anak adalah kepekaan anak untuk memahami perasaan orang lain ketika berinteraksi dalam kehidupan sehari-hari. Tingkat interaksi anak dengan orang lain dimulai dari orang tua, saudara, teman bermain hingga masyarakat luas. Kemampuan sosial emosional diperlukan oleh setiap anak guna menunjang aspek perkembangan lainnya. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu Bagaimana meningkatkan kemampuan sosial emosional anak kelompok A TK Tgk Chik Digogo Kecamatan Padang Tiji Kabupaten Pidie melalui permainan bakiak? Tujuannya adalah untuk mengetahui adanya peningkatan perkembangan sosial emosional melalui permainan bakiak? Jenis penelitian adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Instrumen yang digunakan berupa lembar observasi, jumlah sampel 16 anak dan data dianalisis dengan menggunakan rumus presentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada gambaran observasi aktivitas anak pada siklus I jumlah perolehan skor dengan katagori belum berkembang 44% (7 anak), katagori mulai berkembang 38% (6 anak), katagori berkembang sesuai harapan 12% (2 anak), dan katagori berkembang sangat baik 6% (1 anak). Sedangkan Pada siklus ke II untuk katagori belum berkembang 6% (1 anak), mulai berkembang 12,5% (2 anak), katagori berkembang sesuai harapan adalah 43,7% (7 anak) katagori berkembang sangat baik adalah 37,5 % (6 anak). Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa permainan bakiak dapat meningkatkan sosial emosional anak karena pada proses permainan tersebut melibatkan anak untuk saling bekerjasama.

Kata kunci : permainan bakiak , sosial emosional

ABSTRACT

Children's social emotional development is the child's sensitivity to understand the feelings of others when interacting in daily life. The level of interaction of children with other people starts from parents, siblings, playmates to the wider community. Emotional social skills are needed by every child to support other aspects of development. The formulation of the problem in this study is How to improve the social emotional skills of group A children at TK Tgk Chik Digogo, Padang Tiji District, Pidie Regency through clogging games? The aim is to find out an increase in social emotional development through clog games? This type of research is Classroom Action Research (PTK). The instrument used was an observation sheet, the total sample was 16 children and the data were analyzed using a percentage

formula. The results showed that in the description of the observation of children's activity in the first cycle, the total score obtained with the underdeveloped category was 44% (7 children), the category started to develop 38% (6 children), the category developed according to the expectations of 12% (2 children), and the category developed. very good 6% (1 child). Whereas in the second cycle for the undeveloped category 6% (1 child), 12.5% starting to develop (2 children), the developing category according to expectations was 43.7% (7 children) the very well developed category was 37.5% (6 children). Based on these data it can be concluded that clogging games can improve children's social emotional because the game process involves children to work together.

Keywords: Clogs Game, Social Emotional

PENDAHULUAN

Usia 0-6 tahun merupakan masa anak mulai mengenal diri dan lingkungan. Pada masa inilah berlangsungnya proses pendidikan, yaitu sejak anak berada dalam kandungan, masa bayi hingga anak berumur enam tahun. Sebagaimana Sujiono (2011:42) menyatakan bahwa tujuan pendidikan anak usia dini secara umum adalah mengembangkan berbagai potensi anak sejak dini sebagai persiapan untuk hidup dan menyesuaikan diri dengan lingkungannya.

Perkembangan sosial emosional anak adalah kepekaan anak untuk memahami perasaan orang lain ketika berinteraksi dalam kehidupan sehari-hari. Tingkat interaksi anak dengan orang lain dimulai dari orang tua, saudara, teman bermain hingga masyarakat luas. Dapat dipahami bahwa perkembangan sosial emosional tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Dengan kata lain membahas perkembangan emosi harus bersinggungan dengan perkembangan sosial, begitu pula sebaliknya membahas perkembangan sosial harus melibatkan emosional, sebab keduanya terintegrasi dalam bingkai kejiwaan yang utuh menurut Sayudi (2010:109). Menurut Hurlock, perkembangan sosial emosional adalah perkembangan perilaku yang sesuai dengan tuntutan sosial, dimana perkembangan emosional adalah suatu proses dimana anak melatih rangsangan-rangsangan sosial terutama yang didapat dari tuntutan kelompok serta belajar bergaul dan bertingkah laku.

Perkembangan sosial dan emosional merupakan dua aspek yang berlainan, namun dalam kenyataan satu sama lain saling mempengaruhi. Perkembangan sosial sangat erat hubungannya dengan perkembangan emosional, walaupun masing masing ada kekhususannya. Perkembangan sosial dan emosional pada anak usia dini mengalami kemajuan yang sangat pesat. Peran orang tua dan guru di sekolah dalam mengembangkan perilaku sosial dan emosional anak adalah di tempuh dengan menanamkan sejak dini pentingnya pembinaan perilaku dan sikap yang dapat dilakukan melalui pembiasaan yang baik. Hal inilah, yang menjadi dasar utama pengembangan perilaku sosial dan emosional dalam mengarahkan pribadi anak yang sesuai dengan nilai- nilai yang di junjung tinggi di dalam masyarakat. .

Kenyataan yang terjadi disekolah selama ini, masih banyak anak yang belum memiliki kemampuan sosial emosional yang baik. Kenyataan ini diperoleh berdasarkan hasil pengamatan selama proses pembelajaran pada semester ganjil 2019/2020 pada anak kelompok A TK Tgk Chik Di Gogo Kecamatan Padang Tiji Kabupaten Pidie terlihat bahwa kemampuan sosial emosional anak masih belum sesuai harapan. Hal ini terlihat

pada saat kegiatan bermain di luar, anak-anak sering tidak sabar menunggu giliran pada saat naik perosotan, disitu terlihat bahwa anak tidak mematuhi peraturan pada saat bermain, karena pada permainan perosotan anak-anak harus berantrian terlebih dahulu untuk naik perosotan. Anak juga sering memainkan mainan spinner yang di bawa dari rumah jadi anak tersebut cenderung bermain sendiri dan tidak bersosialisasi lagi dengan lingkungannya dan teman – temannya.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti menganggap perlu untuk melakukan suatu perbaikan guna mewujudkan anak usia dini yang unggul. Peneliti mencoba meningkatkan perkembangan sosial emosional anak melalui permainan bakiak. Adapun alasan penulis memilih permainan bakiak karena permainan ini belum pernah di terapkan di sekolah yang ingin diteliti dan peneliti juga berinisiatif untuk menerapkan permainan bakiak untuk meningkatkan sosial emosional anak serta dengan permainan bakiak, anak akan mendapatkan giliran masing-masing untuk bermain, anak-anak juga harus bekerjasama dalam memainkan permainan ini dan harus mematuhi aturan yang di tetapkan. Permainan bakiak merupakan salah satu permainan yang melibatkan kerjasama dan kekompakan antara anggota tim agar permainan bisa di mainkan dengan lancar, selain itu bakiak menarik dan menyenangkan, sehingga tidak membuat anak cepat merasa bosan. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka peneliti tertarik untuk merumuskan judul *“Meningkatkan Perkembangan Sosial Emosional Anak melalui Permainan Bakiak di kelompok A TK Tgk Chik Di Gogo Kecamatan Padang Tiji Kabupaten Pidie”*.

METODOLOGI PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian ini, maka rancangan penelitian yang dipergunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar anak menjadi meningkat (Wardani I.G.A.K.dkk 2013:5). Penelitian ini dilaksanakan di TK Tgk Chik di Gogo, tepatnya yang terletak di Gampong Gogo Kecamatan Padang Tiji Kabupaten Pidie dan waktu penelitian rencana akan dilaksanakan pada semester ke-2 Tahun ajaran 2019/2020.

Subjek penelitian ini adalah anak kelompok A TK Tgk Chik di Gogo dengan jumlah anak didik 16 orang, yang terdiri dari 10 orang anak laki-laki dan 6 orang anak perempuan.

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, adapuh hasil siklus pertama sebagai berikut:

No	Indikator	Siklus Pertama									
		BB		MB		BSH		BSB		Total f	
		F	%	F	%	f	%	f	%		

1	Menyesuaikan diri dalam situasi seperti menunggu giliran dalam/bermain	6	37,5	6	37,5	2	12,5	2	12,5	16
2	Mengekspresikan perasaan (kalah, menang) secara wajar	8	50	6	37,5	2	12,5	-	-	16
3	Menaati aturan dalam permainan	8	50	6	37,5	2	12,5	-	-	16
4	Memahami perasaan teman (empati)	6	37,5	6	37,5	2	12,5	2	12,5	16
Total		28	175	24	150	8	50	4	25	16
Rata-Rata		7	44	6	38	2	12	1	6	

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa perkembangan sosial emosional anak masih rendah yaitu jumlah perolehan skor dengan katagori belum berkembang (BB) 7 anak dan skor rata-rata 44%, jumlah perolehan skor dengan katagori mulai berkembang (MB) 6 anak dan skor rata-rata 38%, kemudian jumlah perolehan skor dengan katagori berkembang sesuai harapan (BSH) 2 anak dan skor rata-rata 12% selanjutnya jumlah perolehan skor dengan katagori berkembang sangat baik (BSB) 1 anak dan skor rata-rata 6%.

Selanjutnya dilakukan penelitian siklus kedua dengan hasil sebagai berikut:

No	Indikator	Siklus Kedua								
		BB		MB		BSH		BSB		Total f
		f	%	F	%	f	%	f	%	
1	Menyesuaikan diri dalam situasi seperti menunggu giliran dalam/bermain	-	-	2	12,5	8	50	6	37,5	16
2	Mengekspresikan perasaan (kalah, menang) secara	2	12,5	2	12,5	6	37,5	6	37,5	16

	wajar									
3	Menaati aturan dalam permainan	2	12,5	2	12,5	6	37,5	6	37,5	16
4	Memahmai perasaan teman (empati)	-	-	2	12,5	8	50	6	37,5	16
Total		4	25	8	50	28	175	24	150	
Rata - rata		1	6	2	12,5	7	43,7	6	37,5	16

Pada siklus ke II jumlah kategori belum berkembang 1 anak (6%) ,mulai berkembang 2 anak (12,5%), kategori berkembang sesuai harapan adalah 43,7% (7 anak) kategori berkembang sangat baik adalah 37,5% (6 anak). Setelah melakukan penelitian siklus kedua terlihat adanya peningkatan kemampuan sosial emosional anak sehingga penelitian dihentikan dan dianggap berhasil.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan:

1. Dengan permainan bakiak dapat meningkatkan kemampuan social emosional anak di TK Tgk Chik di Gogo Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada gambaran observasi aktivitas anak pada siklus I jumlah perolehan dengan kategori belum berkembang 44% (7 anak), kategori mulai berkembang 38 % (6 anak), kategori berkembang sesuai harapan 12% (2 anak), dan kategori berkembang sangat baik 6% (1 anak).
2. Pada siklus ke II jumlah kategori belum berkembang 1 anak (6%) ,mulai berkembang 2 anak (12,5%), kategori berkembang sesuai harapan adalah 43,7% (7 anak) kategori berkembang sangat baik adalah 37,5% (6 anak)
3. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa permainan bakiak dapat meningkatkan kemampuan social emosional anak.

Saran dalam penelitian ini adalah:

1. Guru diharapkan variatif dalam memilih metode dan permainan yang sesuai untuk anak serta menggunakan strategi yang menarik dan menyenangkan bagi anak. Salah satu permainan yang dapat digunakan yaitu permainan bakiak.
2. Dalam setiap melaksanakan kegiatan pembelajaran khususnya untuk meningkatkan sosial emosional anak akan lebih baik jika guru menggunakan media dan permainan yang tepat dan menarik sesuai dengan kebutuhan anak, salah satu adalah dengan memanfaatkan permainan bakiak yang sebelumnya belum pernah di lakukan di sekolah ini.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Susanto. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana. Prenada. Media Group

Sujiono dan Sujiono.2011. *Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak*.

Jakarta: PT. Indeks

Sujiono, Yuliani Nurani, 2011. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: PT. Indeks.

Hurlock, EB.2008. *Perkembangan Anak Jilid 1 dan 2*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Wardani, dkk.2013. *Pengaruh Aktivitas Alat Peraga Gambar Wayang Terhadap Keterampilan Berbicara Anak*. Bojonegoro: Rineka cipta.